

## Sistem Informasi Penjualan Daging Sapi Berbasis Web

**Zam Zam Ibnu Azhar Assronjani<sup>1</sup>, Rina Firliana<sup>2</sup>, Kartika Rahayu Tri Prasetya Sari<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>3</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri

E-mail: \*<sup>1</sup>azharzam46@gmail.com, <sup>2</sup>rina@unpkediri.ac.id, <sup>3</sup>kartika@unpkediri.ac.id

**Abstrak** – Perkembangan sistem komputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang ditawarkannya tentu akan meningkatkan efisien dan efektivitas kerja. Kios Mbaran Jaya merupakan salah satu kios daging di Tulungagung yang mempunyai beberapa mitra kerja. Permasalahan dalam penelitian ini adalah lemahnya pada sistem informasi persediaan dan pemesanan daging menghasilkan masalah yaitu penumpukan daging dan kehabisan daging di salah satu kios. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengembangan waterfall. Dengan 4 tahapan diantaranya analisa sistem, desain, implementasi, dan pengujian. Untuk proses perencanaan sendiri dengan melakukan pengumpulan data berupa identifikasi masalah dengan cara observasi guna menentukan kebutuhan user, kemudian untuk proses analisa menggunakan analisa proses bisnis. penelitian ini sendiri diharapkan mampu mengintegrasikan stakeholder yang terkait. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi agar lebih sempurna untuk verifikasi dan pengembangan ke aplikasi mobile.

**Kata Kunci** — Perancangan Sistem Informasi, Integrasi Sistem Distribusi Daging

### 1. PENDAHULUAN

Sejalan dengan berkembangnya teknologi, dunia bisnis mulai mengembangkan sayap mereka untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Makin tinggi jumlah pemakai internet akan mempermudah siapapun untuk mengakses informasi sehingga dapat membantu dan mendukung pedagang dalam aktivitas eksternal dengan cara memperlus kesempatan untuk terintegrasi dengan pihak eksternal sehingga dapat menciptakan suatu kolaborasi yang saling menguntungkan

Perkembangan sistem komputerisasi tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang hampir mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam perkembangan sistem komputerisasi, pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dan manajemen data sangat diperlukan. Dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang ditawarkannya tentu akan meningkatkan efisien dan efektivitas kerja. Salah satu kelebihan dari sistem komputerisasi adalah menghasilkan informasi secara relevan, tepat waktu dan akurat. Informasi yang dihasilkan tidak terlepas dari manajemen informasi yang baik dan mampu menjaga kelancaran kebutuhan informasi dalam sirkulasi data suatu sistem.

Kios daging Mbaran Jaya yang memiliki beberapa mitra kerja yang terpisah di Tulungagung. Sistem informasi pengolahan data untuk menangani transaksi penjualan dan mengontrol persediaan barang masih dengan pembukuan manual pada mitranya, sehingga sering kali terjadi penumpukan daging disalah satu kios atau kehabisan daging disalah satu kios. Mengakibatkan konsumen tidak bisa membeli daging yang diinginkan jikalau di kios daging yang diinginkan habis dan harus

mencari atau menunggu informasi dari mitra yang lain. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang terintegrasi karena dinilai lebih menghemat waktu dan biaya. Sehingga konsumen tidak perlu keliling kesana kemari mencari stok daging yang masih ada yang diperlukan konsumen

Melihat keperluan akan adanya sebuah alat bantu yang bisa mengatasi masalah diatas. Juga melihat dari banyaknya perusahaan-perusahaan lain yang dulunya juga mengalami masalah serupa yang kemudian berhasil menyelesaikan masalah serupa yang kemudian berhasil menyelesaikan masalah tersebut dengan menerapkan integrasi sistem informasi persediaan berbasis web, maka dinilai cocok bila diterapkan pada kios Mbaran Jaya. Dengan adanya integrasi sistem informasi persediaan maka tiap-tiap kios bisa saling bertukar informasi.

### 2. METODE PENELITIAN

#### 2.1. Landasan teori

Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melaksanakan suatu kegiatan atau menyelesaikan sasaran tertentu. Pengertian sistem secara fisik adalah kumpulan elemen-elemen yang beroperasi bersama-sama untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu[1].

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi,

bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[1].

Sistem informasi dikembangkan dan dibangun karena memiliki manfaat yang besar bagi komponen sistem didalam suatu manajemen organisasi atau perusahaan. Manfaat yang didapat dari sistem informasi dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1. Manfaat mengurangi biaya.
2. Manfaat mengurangi kesalahan-kesalahan
3. Meningkatkan kecepatan aktifitas
4. Meningkatkan perencanaan dan pengendalian manajemen.

#### *E-Business*

*E-Business* merupakan penggunaan jaringan-jaringan elektronik dan teknologi-teknologi yang berhubungan untuk memungkinkan memperbaiki, mengangkat, mengubah, atau menciptakan proses bisnis (Business System) untuk menciptakan nilai lebih bagi pelanggan saat ini. Untuk dapat menangkap dimensi ruang lingkup pengertian *E-Business* cara yang kerap dipakai adalah dengan menggunakan prinsip 4W (What, Who, Where, dan Why)[2].

## 2.2. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan suatu keadaan atau permasalahan yang sedang terjadi berdasarkan fakta dan data-data yang diperoleh dan dikumpulkan pada waktu melaksanakan penelitian. Metodologi yang digunakan untuk membangun sistem ini adalah Model *Waterfall*. Model ini merupakan sebuah pendekatan terhadap pengembangan perangkat lunak yang sistematis, dengan beberapa tahapan, yaitu: *Analysis, Design, Coding, Testing dan Maintenance*[3].

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

2. Desain Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan proses pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

3. Pembuatan kode program Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil

dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

4. Pengujian Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi *logic* dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

5. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*) Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke *user*. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Tahap pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

## 2.3. Pengacuan Pustaka

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi referensi penelitian ini sebagai berikut :

Dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Integrasi Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Toko Cat PD Utama” Penelitian ini menghasilkan *webservice* yang dapat mengintegrasikan cabang toko dari Toko Cat PD Utama. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dengan pengujian *black box*[4].

Dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Integrasi Sistem Informasi dan Teknologi informasi Melalui Metode *Enterprise Architecture* Planing pada PT. Kayu Permata Bekasi” penelitian ini menghasilkan usulan sistem informasi terpadu, rancangan strategis, cetak biru dan implementasi roadmap untuk PT. Kayu Permata. Penelitian ini berdasarkan analisis SWOT dan metode analisis rantai nilai, dan dengan pendekatan *Enterprise Architectur Planning* (EAP)[5].

Dari hasil penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi untuk Manajemen Produksi Persediaan dan Distribusi Barang (studi kasus : Pabrik Kemasan Kertas CV. Yogyakarta)” hasil dari penelitian ini adalah rancangan sistem terintegrasi yang dapat mempermudah dan mempercepat dalam pengelolaan produksi, persediaan dan distribusi barang serta membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi kepustakaan, pengumpulan data, dan pengembangan sistem terintegrasi[6].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perancangan melalui beberapa tahap-tahap perancangan yang telah dijelaskan pada penelitian ini. Tahap tersebut meliputi *analysis, design, coding, testing, maintenance*. Pada pelaksanaan sistem yang sedang berjalan saat ini, sistem informasi persediaan barang adalah sebagai berikut:

1. Pelanggan datang ke kios
2. Petugas kios melihat stok daging
3. Jika masih ada stok yang diinginkan maka melakukan transaksi, jika tidak ada stok yang diinginkan pelanggan akan mencari kios lagi.

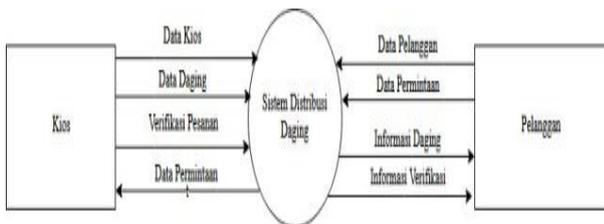
Pada sistem yang lama terdapat beberapa kelemahan sistem, pada informasi stok daging yang masih tersedia.

Prosedur usulan sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

1. Pelanggan tinggal mengakses ke *web* untuk melakukan pemesanan.
2. Petugas kios akan melihat stok daging, jika di kios telah habis petugas kios akan mencarinya/ atau melihat stok di mitra kerjanya kemudian melakukan pemesanan.

Pelanggan bisa memesan daging secara online, sehingga akan lebih efisien dan efektif dari segi waktu dan tenaga.

Gambar 1 merupakan diagram konteks dari sistem informasi distribusi daging.

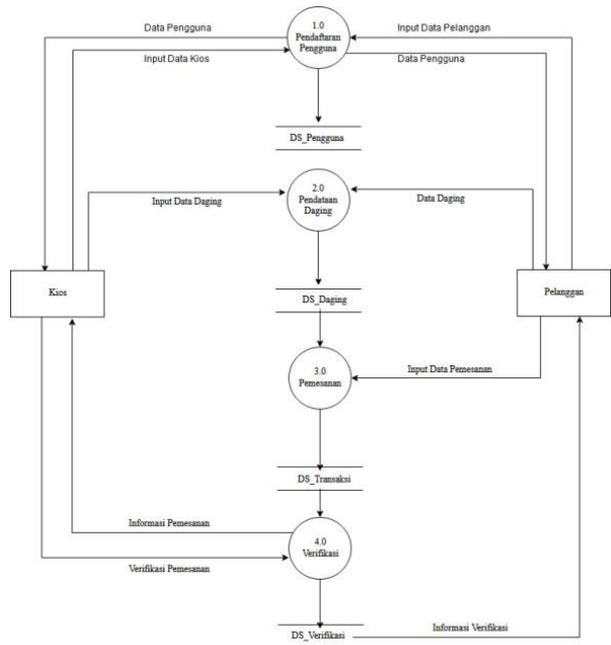


Gambar 1 Diagram Konteks

Penjelasannya kios akan masuk kedalam sistem, lalu akan menginputkan data dagingnya dalam sistem, kios juga dapat melihat informasi pemesanan dan bisa membeli ke kios lain jikalau ada pelanggan memesan akan tetapi di kios stoknya habis. Untuk pelanggan pertama tama akan masuk ke sistem dahulu setelah itu di halaman utama akan muncul nama-nama kios, lalu pelanggan bisa memesan ke kios yang diinginkan.

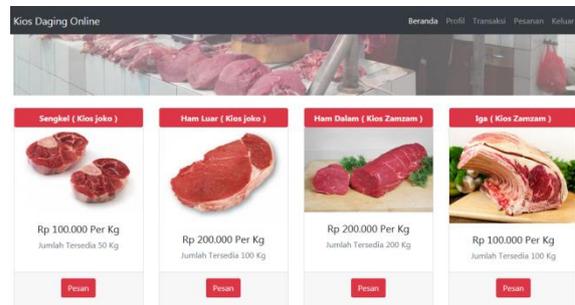
Gambar 2 menjelaskan tentang DFD level 1 dari sistem. Pelanggan dan kios akan menginputkan data pengguna yang nantinya masuk ke dalam database pengguna, lalu kios akan menginputkan data daging yang nantinya masuk ke databasedaging, pelanggan

akan melakukan pemesanan ke kios yang diinginkan yang nantinya masuk kedalam database pemesanan.



Gambar 2 DFD Level 1

Pembahasan tentang perancangan sistem yang diusulkan bisa diimplementasikan dan dikembangkan lebih lanjut kedalam pembuatan aplikasi.



Gambar 3 Tampilan Utama

Pada gambar merupakan tampilan utama dari sistem, setelah pelanggan maupun pihak kios melakukan login akan muncul tampilan utama, untuk pelanggan bisa melakukan pemesanan daging dan melihat transaksi. Untuk pihak kios bisa melakukan penginputan stok daging dan melakukan pemesanan ke kios lain dan bisa melihat transaksi baik pemesanan maupun penjualan.

Pada Gambar 4 merupakan input data pesanan setelah menekan tombol beli atau pesan, pengguna akan dibawa ke halaman seperti pada gambar 4 yang nantinya pengguna akan mengisi data-data sesuai yang diinginkan oleh pengguna, setelah selesai pengguna akan menekan *button* pesan untuk memesan dan *button* kembali untuk membatalkan pesanan.

Daging Bagian  
Ham Dalam

Harga  
200,000

Jumlah Pembelian (Kg)  
Jumlah Beli Dalam Kg

Tanggal Pesan  
2018-12-27

Tanggal Pengiriman  
Tanggal Kembali

Pesan Kembali

Gambar 4 Tampilan Input Data

Show 10 entries

No	Nama Kios	Daging Bagian	Harga	Jumlah	Total	Nama Kios Pemesan	Alamat Kios Pemesan	No HP Kios Pemesan	Tanggal Pesan	Tanggal Kirim	Status Pemesanan	Aksi
1	Zamcam	Ham Dalam	Rp 200,000	12	Rp 2,400,000	ralinda	Tukunggung	08123456789	2018-12-27	2018-12-30	Diterima	Detail
2	Zamcam	Ham Dalam	Rp 200,000	12	Rp 2,400,000	ralinda	Tukunggung	08123456789	2018-12-27	2018-12-30		Detail

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 5 Tampilan Pesanan

Setelah melakukan pemesanan dengan menginputkan data-data transaksi dalam sistem akan masuk ke dalam laporan penjualan yang nantinya bisa dilihat dari pihak kios.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa sistem integrasi persediaan daging sesuai dengan perancangan yang dibuat dan dapat digunakan sebagai alat bantu pemesanan untuk pelanggan dan kios sendiri dapat bertukar informasi dengan kios lain secara online selamamasih didukung dengan jaringan internet.pembuatan aplikasi ini dibuat dengan aplikasi yang berbasis website.

#### 5. SARAN

Melakukan pengembangan dengan pembuatan aplikasi mobile agar lebih praktis. Serta melakukan penambahan fitur verifikasi agar lebih aman dalam bertransaksi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andri, K. (2003). *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Gava Media
- [2] Hartono, Jogyanto, "Analisa dan Desain Sistem Informasi", 2001, Yogyakarta, AndiOffset.
- [3] Sawhney, Mohan, dan Jeff Zabin., (2001)., *The Saven Steps to Nirvana – Strategic Insights into E-Business Transformation*. New York. McGraw - Hill
- [4] Frederick Constantianus, B. R. S. (2005). *Analisa dan Desain Sistem Bimbingan Tugas Akhir Berbasis Web dengan Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi. Jurnal Teknologi Informasi, 1(2)*, 93–105.
- [5] Pratama, A. (2014). *Integrasi sistem informasi persediaan barang pada toko cat pd utama*, 1–9.
- [6] Wuryanto, A. (2018). *Integrasi Sistem Informasi dan*

*Teknologi Informasi melalui Metode Enterprise Architecture Planning pada PT. Kayu Permata Bekasi*, 1–8.

- [7] Ardani, A., & Zaidir. (2017). *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Untuk Manajemen Produksi , ( Studi Kasus : Pabrik Kemasan Kertas Cv . Jurnal Teknologi Informasi, XIII(35)*, 1–10.